BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini selama sekitar 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan Desember tahun 2020 hingga bulan Juni tahun 2021. Waktu ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesai tersusunnya laporan penelitian. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) As-Syafi'iyah Berkah Nasional KC Merak yang berlokasi di Jl. Puskesmas No.47, Mekarsari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten 42438

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang,kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai

karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.[1]

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT As- Syafi'iyah BN KC Merak dari pembiayaan murabahah dan simpanan sertapendapatannya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.[2]

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih oleh peneliti adalah laporan keuangan bulanan BMT As-Syafi'iyah BN KC Merak dari pembiayaan murabahah dan simpanan serta pendapatannya selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020.

---

[1] Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 141

[2] Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian,.....*, h. 142

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research),* yang mana dalam penelitian ini, penulis mencari dan menelaah kajian teoritis yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, dll.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research),* untuk mendapatkan data penelitian secara langsung. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu dengan memaparkan data-data yang ada di lapangan serta menganalisisnya agar mendapatkan hasil yang akurat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[3]

---

[3] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D),*….., h.14

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang diperoleh tidak secara langsung melainkan tersedia di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) As-Syafi'iyah BN KC Merak ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Penelitian pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi baik dari buku-buku, jurnal, ataupun hasil temuan para peneliti terdahulu dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan memecahkan masalah.

2. Dokumentasi

   Penelitian ini dilakukan dengan meninjau dokumen-dokumen, laporan keuangan, dan catatan-catatan yang ada di BMT As-Syafi'iyah BN KC Merak.

E. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda :

Y = a + b1X1 + b2X2

Keterangan :

Y = variabel terikat / dependen (pendapatan BMT)

X_1, X_2 = variabel bebas / independen (pembiayaan murabahah dansimpanan)

a = konstanta (nilai Y, apabila X1 = X2 = 0)

b1,b2 = koefisien variabel

2. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda, dilambangkan dengan $R^{2,}$ merupakan ukuran kesesuaian garis regresi linear berganda terhadap suatu data. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk :

- Mengukur besarnya kontribusi variasi X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variasi Y dalam hubungannya dengan persamaan garis regresi linear berganda Yi = a + b1X1 + b2X2
- Menentukan apakah garis regresi linear berganda Y terhadap X_1 dan X_2 sudah cocok untuk dipakai sebagai pendekatan hubungan linear antar variabel berdasarkan hasil observasi (*goodness of fit)*.

Nilai koefisien determinasi berganda terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

3. Uji Hipotesis

- Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independen yaitu Pembiayaan Murabahah (X_1) dan Simpanan (X_2) dengan variabel dependen Pendapatan BMT (Y).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- H0 : $\beta = 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
- H0 : $\beta = 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% (α =0,05)

c. Menentukan signifikansi

- Nilai signifikasi (P Value) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

- Nilai signifikasi (P Value) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

d. Membuat kesimpulan

- Bila (P Value) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependent.
- Bila (P Value) > 0,05 maka H0 diterima dan ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependent.

- Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel Pembiayaan Murabahah (X_1) dan variabel Simpanan (X_2) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Pendapatan BMT (Y).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- H0 : $\beta 1 = \beta 2$ 0, artinya variabel X_1 dan X_2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y.
- H0 : $\beta 1 = \beta 2 \neq 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 mempunyai

pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y.

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% (α =0,05)

c. Menentukan signifikansi

- Nilai signifikasi (P Value) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Nilai signifikasi (P Value) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

d. Membuat kesimpulan

- Bila (P Value) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen.
- Bila (P Value) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yangterdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi

pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t - 1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Sebagai contoh adalah pengaruh antara tingkat inflasi bulanan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar. Data tingkat inflasi pada bulan tertentu,

katakanlah bulan Februari, akan dipengaruhi oleh tingkat inflasi bulan Januari. Berarti terdapat gangguan autokorelasi pada model tersebut. Contoh lain, pengeluaran rutin dalam suatu rumah tangga. Ketika pada bulan Januari suatu keluarga mengeluarkan belanja bulanan yang relatif tinggi, maka tanpa ada pengaruh dari apapun, pengeluaran pada bulan Februari akan rendah.

- Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang indenpenden dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflantion factor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.